

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Objek Riset

Objek riset dalam metode ini adalah beban beban cost beban beban cost yang menjadi focus dalam aktivitas dalam pembuatan jersey olahraga khususnya futsal dan sepakbola untuk menentukan alokasi beban beban cost bahan mentah, beban beban cost tenaga kerja, dan beban beban cost *overhead* pabrik ke produksi.

3.2 Tempat Dan Waktu Riset

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada PT Ghanior Sportswear Indonesia, Jl. Rawa Kuning No.27A RT.6/RW.16, Pulo Gebang, Kec. Cakung, Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta 13950.

2. Waktu penelitian

Waktu yang diperlukan untuk penelitian adalah antara bulan Juli sampai dengan bulan Agustus 2021.

3.3 Jenis Riset

Jenis riset ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2011:16) pada prinsipnya untuk menjawab masalah. Masalah menggambarkan penyimpangan antara aturan dengan pelaksanaan, teori dengan praktek, perencanaan dengan pelaksanaan, dan sebagainya. Riset deskriptif sifatnya eksploratif atau developmental menurut Suharsimi (2010:282) digunakan untuk mengkaji secara mendalam tentang penerapan metode order costing system dalam penentuan HPP pada perusahaan PT Ghanior Sportswear Indonesia di Jl. Rawa Kuning No.27A RT.6/RW.16, Pulo Gebang, Kec. Cakung, Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta 13950.

3.4 Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan untuk menyelesaikan penulisan ini adalah:

1. Data primer

Yaitu data yang diperoleh secara langsung dari hasil wawancara dengan manajemen perusahaan mengenai sejarah singkat perusahaan, aktivitas perusahaan, dan kebijakan dalam perlakuan HPP. Penulis mengadakan peninjauan langsung ke tempat pelaksanaan kerja yaitu perusahaan PT Ghanior Sportswear Indonesia.

2. Data sekunder

Yaitu data atau informasi yang diolah perusahaan berupa laporan keuangan, struktur organisasi, yang sehubungan dengan riset yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

3.5 Variabel Riset

Variabel dalam riset ini adalah harga Pokok Produksi. Indikator riset adalah beban beban cost-beban beban cost yang menjadi fokus dari aktivitas dalam pembuatan jersey khusus nya futsal dan sepakbola, yaitu beban beban cost bahan mentah, beban beban cost tenaga kerja dan beban beban cost *overhead* pabrik.

3.5.1 Beban Cost Bahan Baku

Bahan mentah langsung menurut Simamora (1999:36) adalah bahan mentah yang menjadi bagian integral dari produk jadi perusahaan dan dapat ditelusuri dengan mudah. Bahan mentah langsung ini menjadi bagian fisik produk, terdapat hubungan langsung antara masukan bahan mentah dan keluaran dalam bentuk produk akhir atau jadi. Objek beban beban cost dari bahan mentah langsung adalah produk. Beban beban cost bahan mentah langsung adalah beban beban cost dari komponen-komponen fisik produk dan beban beban cost bahan mentah yang dibebankan secara langsung kepada produk, karena dikonsumsi oleh setiap produk. Pengertian bahan mentah menurut Slamet (2007:65) diartikan sebagai bahan yang menjadi komponen utama yang membentuk suatu kesatuan yang tidak terpisahkan dari produk jadi. Dari beberapa pengertian diatas tentang beban beban cost bahan mentah, maka dapat disimpulkan bahwa beban beban cost bahan mentah adalah beban beban cost yang secara langsung berhubungan dengan penggunaan bahan mentah.

Bahan mentah juga meliputi bahan-bahan yang dipergunakan untuk memperlancar proses produksi atau disebut dengan bahan mentah penolong dan bahan mentah pembantu. Bahan mentah dibedakan menjadi bahan mentah langsung dan bahan mentah tidak langsung. Bahan mentah langsung disebut dengan beban biaya bahan mentah, sedangkan bahan mentah tidak langsung disebut dengan beban biaya overhead pabrik.

3.5.2. Beban Cost Tenaga Kerja

Beban biaya tenaga kerja menurut Simamora (1999:37) adalah beban biaya yang dikeluarkan untuk pekerja atau karyawan yang dapat ditelusuri secara fisik kedalam pembuatan produk dan bisa juga ditelusuri dengan mudah atau tanpa memakan banyak beban biaya. Pendapat lain menyebutkan beban biaya tenaga kerja menurut Mulyadi (2000:343) adalah harga yang dibebankan untuk penggunaan tenaga kerja manusia. Sehingga beban biaya tenaga kerja adalah beban biaya yang timbul akibat penggunaan tenaga kerja manusia untuk pengolahan produk.

Beban biaya tenaga kerja dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu beban biaya tenaga kerja langsung dan beban biaya tenaga kerja tidak langsung. Beban biaya tenaga kerja langsung adalah beban biaya tenaga kerja yang terlibat langsung dalam proses produksi. Sedangkan beban biaya tenaga kerja tidak langsung adalah beban biaya yang tidak terlibat langsung dengan proses produksi, beban biaya tenaga kerja tidak langsung ini termasuk dalam beban biaya overhead

3.6 Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Wawancara

Dokumentasi menurut Suharsimi (2010:201) artinya barang-barang tertulis. Dalam riset ini metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang beban biaya-beban biaya yang ada kaitannya dengan penentuan HPP pada perusahaan PT Ghanior Sportswear Indonesia. Teknik pengumpulan data dengan tanya jawab langsung secara lisan dengan pihak perusahaan yang berwenang dalam objek riset ini.

3.6.2 Dokumentasi

Wawancara menurut Sugiyono (2011:231) menggambarkan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen yang ada dalam perusahaan yang berhubungan dengan perhitungan HPP

3.7. Metode Analisis Data

Metode analisa data yang digunakan yaitu metode analisa deskriptif. Mendeskripsikan penentuan HPP pada PT Ghanior Sportswear Indonesia dengan menggunakan sistem *metode JOC* . Metode analisa yang dilakukan yaitu menghitung beban beban cost bahan mentah, beban beban cost tenaga kerja dan beban beban cost overhead pabrik.

Metode analisa lain nya yang digunakan adalah metode analisi komparasi. Analisa ini dilakukan dengan membandingkan hasil perhitungan HPP oleh perusahaan yaitu metode konvensional (*full costing*) dengan perhitungan HPP dengan menggunakan metode order costing system. Metode analisa ini terdiri dari tiga tahap yaitu:

1. Perhitungan harga Pokok Produksi PT Ghanior Sportswear Indonesia secara konvensional (*full costing*)
 - a. Menjumlahkan perkiraan seluruh beban beban cost yang di keluarkan untuk memproduksi pesanan dari pembeli.
 - b. Seluruh beban beban cost yang di keluarkan untuk memproduksi pada pesanan tersebut dibagi dalam jumlah pesanan.
 - c. Dari hasil perhitungan tersebut dapat diketahui HPPper unit.
2. Perhitungan harga Pokok Produksi PT Ghanior Sportswear Indonesia dengan menggunakan metode *job order costing*.
 - a. Menggolongkan beban beban cost berdasarkan unsur beban beban cost produksi yang meliputi beban beban cost bahan mentah, beban beban cost tenaga kerja langsung dan beban beban cost overhead pabrik

- b. Menghitung beban cost overhead pabrik secara rinci, dimana unsur-unsurnya terdiri dari beban cost penolong, beban cost tenaga kerja tidak langsung, beban cost penyusutan dan amortisasi aktiva tetap, beban cost reparasi dan pemeliharaan aktiva tetap, beban cost listrik dan air, beban cost asuransi pabrik dan beban cost overhead pabrik lain-lain.
 - c. Dari data tersebut dapat dilakukan perhitungan harga Pokok Produksi per unit dengan membagi beban cost produksi yang dikeluarkan untuk memproduksi pesanan tersebut dengan jumlah unit produksi yang dihasilkan dalam pesanan yang bersangkutan`
3. Melakukan analisa komparasi antara hasil perhitungan harga Pokok Produksi PT Ghanior Sportswear Indonesia secara konvensional (*full costing*) dengan menggunakan metode *job order costing* . Berikut Alur Riset nya:



